BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Tipe riset asosiatif ialah penelitian yang mempunyai tujuan buat memperoleh terdapat ataupun tidaknya ikatan, berapa erat ikatan tersebut, serta berarti ataupun tidaknya ikatan tersebut. Tipe ini yang yang digunakan pada riset ini. (Lestari, 2018)

3.2 Sifat Penelitian

Replikasi dan pegembangan adalah sifat yang digunakan dalam penelitian ini. Sifat replikasi dan pengembangan adalah pengulangan penelitian dari sudah diteliti sebelumnya dengan variabel, objek dan periode yang berbeda.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi perolehan data yang dibutuhkan oleh peneliti berada di perusahaan perbankan yang tercatat di BEI atau alamatnya di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Centre (Kepulauan Riau).

3.3.2 Periode Penelitian

Penelitian dimulai dari bulan September 2021 – Januari 2022. Penyusunan kegiatan penelitiannya yaitu.

Tabel 3.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Septemb er 2021	Oktober 2021	Novemb er 2021	Desembe r 2021	Januari 2021
Pengajuan Judul					
Pengumpulan Data					

Pengelohan Data					
Penyelesaian Skripsi					
Pengumpulan Skripsi					
Menyelesaikan Skripsi					

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah elemen-elemen penelitian yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti serta diharapkan dapat menarik suatu kesimpulan dari elemen tersebut. Melalui penelitian ini, populasinya dengan menggunakan informasi keuangan perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45 yang terdaftar di BEI dalam tahun 2016-2020 dengan total 45 perusahaan. Periode dalam penelitian ini berjumlah 5 tahun, maka dari itu total populasi dalam penelitian ini berjumlah 225 laporan tahunan. (terlampir)

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel adalah elemen tertentu yang terkandung dalam populasi yang dipilih untuk mewakili informasi yang akan diteliti dalam penelitian. Melalui penelitian ini, purposive sampling yang dipakai sebagai teknik pemilihan sampel. Penelitian ini memanfaatkan laporan keuangan tahunan perusaahaan sebagai data sekunder dengan beberapa kriteria bahwa perusahaan harus tercatat dalam daftar LQ 45 di BEI dan telah menerbitkan laporan kuangan tahunannya dari tahun 2015 keatas, laporan keuangan yang disajikan harus dalam bentuk rupiah.

Dari total 45 perusahaan, terdapat 28 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel untuk di teliti. Kriteria sampel yang dimaksudkan disini ialah perusahaan

yang ada di perusahaan LQ 45 yang tetap berada pada peringkat 45 dalam periode 5 tahun ini. Dari 45 perusahaan ini, terdapat total sampel dari penelitian yang dijalankan berjumlah 28 perusahaan.

Tabel 3.2 Sampel Perusahaan LQ 45

NO	Kode	Nama Saham
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ANTM	Anek Tambang Tbk.
4	ASII	Astra Internasional Tbk.
5	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
6	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
7	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
10	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.
11	GGRM	Gudang Garam Tbk.
12	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
13	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
14	INCO	Vale Indonesia Tbk.
15	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
17	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
18	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
19	MNCN	Media Nusantara Citra
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara
21	PTBA	Tambang Batu Bara Bukit Asam
22	PTPP	PP (Persero)
23	SCMA	Surya Citra Media
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
25	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesi (Persero) Tbk.
27	UNTR	United Tractors Tbk.
28	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber :www.idx.co.id

3.5 Sumber Data

Sumber informasi yang difungsikan dari riset ini merupakan informasi sekunder. Informasi sekunder ialah pengambilan informasi yang didapatkan

secara tidak langsung ataupun dari sumber lain ialah laporan keuangan dari Bursa Dampak Indonesia (BEI).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Salah satu tahapan berarti dalam riset ini merupakan tata cara pengumpulan informasi guna dikerjakannya riset. Metode mengumpulkan informasi butuh dikenal oleh periset supaya periset bisa mendapatkan informasinya cocok dengan standar yang sudah didetetapkan. Laporan keuangan tahunan ialah informasi sekunder yang terkumpul dalam riset ini. Informasi sekunder yang diperlukan oleh periset yakni laporan keuangan tahunan periode 2016- 2020.

3.7 Metode Analisis Data

Cara menganalisis data harus sama dengan desain penelitian yang dibuat sebelumnya agar peneliti bisa menjawab permasalahan secara akurat sesuai dengan rencananya (Chandrarin & Cahyaningsih, 2018). Mengelolah data yang terkumpul melalui program SPSS 26 merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisa data.

3.8 Definisi Operasional Variabel

3.8.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian yang dijalankan merupakan harga saham. Harga saham mencerminkan kekayaan dari pemegang saham yang dinilai melalui harga pada suatu saham perusahaan pada waktu tertentu dalam pasar modal. Pengukuran pada variabel ini menggunakan harga penutupan saham pada setiap periode tahun pengamanatan.

3.8.2 Variabel Independen

3.8.2.1 Arus Kas

Arus kas kotor ialah arus kas yang dihasilkan oleh sesuatu industri sepanjang sesuatu periode. Buat mengukurnya, riset ini menjajaki riset yang dicoba oleh periset tadinya pada (Nasution, 2020) serta (Setiawati, 2018) dengan menjumlahkan total kas yang diterima industri dari kegiatan pembedahan, investasi, serta pendanaan sepanjang periode waktu tertentu.

3.8.2.2 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen ialah mengatur pembagian persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sebagai dividen. Menurut (Husnatarina *et al*., 2018), dengan Dividen Dividend Rate (DPR) bisa mengukur kebijakan dividen ini yang mana rumusanya yaitu:

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen tunai per saham}}{\text{Laba per saham}}$$

3.8.2.3 Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang ialah suatu prosesdur yang perusahaan ambil guna melakukan pembiayaan dengan memanfaatkan pinjaman dana dari pihak luar. Menurut (Husnatarina *et al*., 2018), rasio kebijakan hutang dapat dinilai dengan memanfaatkan *debt to equity ratio* (DER) yang rumusnya yaitu:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Jumlah modal sendiri}}$$

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik f menguji seluruh variabel penjelas apakah secara simultan mempengaruhi variabel terikat. Sebelum dilakukannya uji t, uji f dilakukan terlebih dahulu karena jika nilai uji f nya tidak signifikan, maka uji t tidak dapat dilakukan direkanakan modelnya salah (Chandrarin & Cahyaningsih, 2018).

3.9.2 Uji Parsial (Uji T)

Pada biasanya, buat memandang sepanjang mana ikatan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) bisa mengenakan uji t. Bila hasil pengujiannya memperlihatkan nilai t hiutng lebih besar dari t tabel serta signifikansinya lebih kecil dari 0,5 hingga perihal itu menunjukkan terdapatnya signifikan variabel leluasa terhadap variabel terikat. Kebalikannya bila hasil pengujian memperlihatkan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel serta signifikansinya lebih besar dari 0,5 hingga perihal itu menunjukkan tidak terdapatnya signifikansi variabel leluasa terhadap variabel terikat (Chandrarin & Cahyaningsih, 2018).

Metode pengujian statistik t ialah memandang nilai statistik t setelah itu dibanding dengan t tabel. Hipotesis alternatif hendak diterima bilamana perhitungan nilai statistik t lebih besar dari nilai t tabelnya. Perihal itu menunjukkan kalau variabel bebasnya mempengaruhi dengan variabel terikat.